



ARSITEKTUR RESORT DI KEPULAUAN ANAMBAS

RESORT ARCHITECTURE IN ANAMBAS ISLANDS

Septy Karmawan

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Riau Kepulauan
Jln. Pahlawan No. 99 Batu Aji Kota Batam, Indonesia
E-mail: septy@yahoo.com

Abstrak

Kondisi saat ini, ditunjang dengan semakin pesatnya perkembangan pembangunan di berbagai sektor (bidang) di seluruh wilayah Indonesia terutama pada bidang pembangunan, serta maraknya pembangunan di kota-kota besar di Indonesia yang semakin kompleks dengan permasalahan urbanisme berdampak pada kebutuhan sandang pangan dan perumahan yang semakin besar. Pada proses pembangunan tersebut dibutuhkan tenaga-tenaga ahli yang berkompeten di bidang tersebut untuk menganalisis dan merencanakan serta mengaplikasikan keilmuannya untuk membangun negeri ini, termasuk Resort Di Kepulauan Anambas. Resort memerlukan arsitektur yang bagus, berkualitas, menarik, estetik dan memiliki ciri khas daerah setempat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini, untuk mengetahui dan menganalisis arsitektur resort di Kepulauan Anambas.

Kata Kunci: Resort; Design; Kepulauan Anambas

Abstract

The current condition is supported by the increasingly rapid development of development in various sectors (fields) throughout Indonesia, especially in the field of development, as well as the rampant development in big cities in Indonesia which are increasingly complex with urbanism problems impacting on the need for clothing, food and housing which is increasingly big. In the development process, competent experts in these fields are needed to analyze and plan and apply their knowledge to develop this country, including Resorts in the Anambas Islands. Resorts require good architecture, quality, attractiveness, aesthetics and have local characteristics. Therefore, this study was conducted to identify and analyze the resort architecture in the Anambas Islands.

Keywords: Resort; Design, Anambas Islands

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas tidak terlepas dari sejarah Kabupaten Kepulauan Riau (sekarang Kabupaten Bintan) yang hingga saat ini kabupaten Kepulauan Riau telah dimekarkan menjadi 6 Kabupaten yaitu Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Lingga dan Kabupaten Kepulauan Anambas.

Kabupaten Kepulauan Anambas atau gugusan kepulauan Anambas sendiri pada masa pemerintahan kolonial Belanda pernah menjadi pusat kewedanan yakni berpusat di Tarempa. Ketika itu, Tarempa adalah pusat pemerintahan di pulau

tujuh termasuk wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas yang disebut *district* dan Jemaja wilayahnya disebut *Onderdistric* dengan ibukota Letung.

Berdasarkan Surat Keputusan Delegasi Republik Indonesia tanggal 18 Mei 1956, Provinsi Sumatera Tengah menggabungkan diri ke dalam wilayah Republik Indonesia, dan Kepulauan Riau diberi status Daerah Otonomi tingkat II yang dikepalai Bupati sebagai kepala daerah yang membawahi 4 kewedanan sebagai berikut:

1. Kawedanan Tanjungpinang, meliputi Bintang Selatan (termasuk Bintang Timur, Galang, Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur).
2. Kawedanan Lingga meliputi Lingga, Singkep, dan Senayang.
3. Kawedanan Pulau Tujuh meliputi Siantan, Jemaja, Midai, Serasan, Tambelan, Bunguran Barat dan Bunguran Timur.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau tanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965 terhitung 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanan dalam Kabupaten Kepulauan Riau dihapus.

Berdasarkan Undang-Undang No. 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Natuna terdiri atas 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Bunguran Timur, Kecamatan Bunguran Barat, Kecamatan Jemaja, Kecamatan Siantan, Kecamatan Midai dan Kecamatan Serasan dan satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.

Seiring dengan kemenangan otonomi daerah, Kabupaten Natuna kemudian melakukan pemekaran daerah kecamatan yang hingga tahun 2008 menjadi 17 kecamatan. Dengan penambahan Kecamatan Palmatak, Kecamatan Sub Bunguran Utara, Kecamatan Pulau Laut, Kecamatan Pulau Tiga, Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kecamatan Bunguran Tengah, Kecamatan Siantan Timur, Kecamatan Siantan Selatan, Kecamatan Jemaja Timur, dan Kecamatan Siantan Tengah. Seiring dengan pemekaran kecamatan yang bertujuan untuk memperpendek rentang kendali, muncul aspirasi untuk menjadikan Gugusan Kepulauan Anambas menjadikan Gugusan Kepulauan Anambas sebagai daerah otonomi tersendiri.

Melalui perjuangan yang cukup panjang baik di Pusat maupun di daerah Kabupaten Kepulauan Anambas akhirnya terbentuk melalui Undang-Undang No. 33 Tahun 2008 Tanggal 24 Juni 2008. Kabupaten Kepulauan Anambas terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Siantan, Kecamatan Siantan Timur, Kecamatan Siantan Selatan, Kecamatan Palmatak, Kecamatan Jemaja dan Kecamatan Jemaja Timur. Ditambah dengan 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Siantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Natuna Nomor 17 Tahun 2008 dengan cakupan wilayah administrasi Desa Air Asuk, Desa Air Sena dan Desa Teluk Siantan.

Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2022 berjumlah 10 kecamatan, antara lain:

1. Kecamatan Siantan
2. Kecamatan Palmatak
3. Kecamatan Siantan Timur
4. Kecamatan Siantan Tengah
5. Kecamatan Siantan Selatan
6. Kecamatan Jemaja Timur
7. Kecamatan Jemaja
8. Kecamatan Jemaja Barat
9. Kecamatan Siantan Utara
10. Kecamatan Kute Siantan

Kepulauan Anambas merupakan daerah yang sangat menarik, dengan keindahan alamnya, sehingga disana banyak berdiri resort-resort sebagai penunjang destinasi wisata.

Resort harus menarik, bagus, memiliki estetika yang tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan analisis arsitekturnya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti pentahapan umum, yaitu pengenalan lokasi perencanaan, pengumpulan data primer yang meliputi hasil survei lokasi perencanaan bangunan, topografi, serta hasil pengumpulan data sekunder.

Untuk memperoleh hasil yang terbaik dalam perencanaan teknis ini, Arsitek perlu membuat satu rencana kerja keseluruhan mencakup semua aktifitas yang akan dilakukan serta metode dasar yang akan dipergunakan dalam perencanaan ini. Standar-standar perencanaan yang berlaku dari Kementerian Pekerjaan Umum, kebijakan nasional/pusat/daerah dalam pembangunan bangunan beserta sarana dan prasarannya dan buku-buku teori yang ada dapat dipergunakan sebagai referensi dalam penyusunan penyelesaian pekerjaan ini.

PEMBAHASAN

Unsur atap yang digunakan oleh 2 kasus Resort adalah bentuk limas. Bentuk lain yaitu lipat kajang digunakan di Tempat Senang Spa & Resort. Bentuk yang digunakan tersebut, limas biasanya digunakan sebagai atap Rumah Kediaman dan lipat kajang yang biasanya digunakan untuk Rumah Balai memperkuat pernyataan oleh Mahyudin (2014) tentang penggunaan atap.

Unsur Dinding yang digunakan oleh dua kasus Resort adalah bentuk dinding kayu kaset. Bentuk lain yaitu dinding anyaman kelarai atau sireh. Bentuk yang digunakan tersebut, kayu kaset dan anyaman kelarai memperkuat pernyataan oleh Mahyudin (2004) tentang penggunaan dinding.

Unsur pintu yang digunakan oleh dua kasus Resort adalah bentuk pintu kayu dua daun. Bentuk lain yaitu pintu kayu dengan satu daun. Bentuk yang digunakan tersebut pintu kayu dua daun dan satu daun memperkuat pernyataan oleh Mahyudin (2014) tentang penggunaan pintu.

Unsur Ornamen hanya terdapat di dua dari tiga Resort. Ornamen yang digunakan terletak pada list plank dan ventilasi dengan ukiran kaluk pakis dan Lebah Gantung. Penggunaan motif tersebut memperkuat pernyataan oleh Faisal (2013) tentang penggunaan ornament.

Kesimpulan

Tipologi Arsitektur Melayu Riau untuk Resort diambil dari 3 kasus, semuanya berada di Kepulauan Anambas. Berdasarkan ketiga kasus tersebut bentuk unsur atap, dinding, pintu, jendela dan ornament yang mendominasi Resort yang dijadikan kasus adalah atap limas/layar, Dinding kayu kaset, Pintu kayu dengan

dua bukaan, Jendela jejarak dua bukaan dan ornament lebah gantung pada lisplang dan ukiran ventilasi kaluk pakis. Penggunaan bentuk atap layar yang mendominasi bangunan resort disebabkan oleh bentuk unik atap layar itu sendiri, bangunan resort cenderung menonjolkan bangunannya melalui bentuk atap yang menjadikannya suatu karakter di dalam kawasan resort itu sendiri. Penggunaan bentuk dinding, pintu, dan jendela pada resort yang ada karena ketiga bentuk dari masing-masing unsur memang digunakan pada bangunan hunian pada umumnya kemudian diaplikasikan pada desain resort tersebut. Penggunaan ornament pada resort didasari pada penambahan estetika pada bangunan masing-masing, dan diaplikasikan sesuai dengan desain hotel & resort masing-masing.

REFERENSI

- Al Mudra, M. (2014). *Rumah Melayu: Memangku Adat Menjemput Zaman*. Yogyakarta: Adicita.
- Faisal, G. (n.d.). *SELEMBAYUNG SEBAGAI IDENTITAS KOTA PEKANBARU: KAJIAN LANGGAM ARSITEKTUR MELAYU*.
- Firrdhaus, M., Sahabuddin, M., & Longo, C. G. (2017). Traditional Values and their Adaptation in Social Housing Design: Towards a New Typology and Establishment of Air Ho 9 (August), 31–45. <https://doi.org/10.26687/archnet-ijar.v9i2.493>
- Mentayani, I., & Andini, D. N. (2007). *Tipologi dan Morfologi Arsitektur Suku Banjar di Kal-Sel*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/407983190/Chapter-II>.
- Priatman, Jimmy. 2012. "Energy-Efficient Architecture" Paradigma Dan Manifestasi Arsitektur Hijau. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Rizky N, Andri. 2010. *Green Urban Vertical Container House dengan Pendekatan Green Metabolist (Rumah Container Bertingkat dengan Pendekatan Green Metabolist)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rustiadi, Ernan et al. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sri Kurniasih. 2006. *Prinsip Hotel Resort (Studi Kasus: Putri Duyung Cottage Ancol, Jakarta Utara)*. Jakarta: Teknik Arsitektur Universitas Budi Luhur.



Sri Perwani, Yayuk. 2013. Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping Manual. Yogyakarta: Natour Hotel Garuda.

Umi, Narimawati. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi. Bandung.

Yuan, L. J. (n.d.). The traditional Malay house.